

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada tesis ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Sugiyono, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi multi situs. Yang mana karakteristik utama studi multi situs yaitu apabila peneliti meneliti dua atau lebih subyek, latar penyimpan data. Kasus yang

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 83.

diteliti dalam situs penelitian ini adalah mengenai pendidikan karakter berbasis tradisi NU yang terdapat dalam dua unit lembaga pendidikan yaitu MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali. Di mana kedua lembaga ini merupakan sama-sama lembaga formal keislaman, selain itu juga sama-sama memiliki kurikulum lokal yang dikembangkan melalui pembelajaran aswaja ke-NU an. Serta sama-sama memiliki pembiasaan dan keteladanan yang berciri khas tradisi amaliyah orang-orang NU. Rancangan studi multi situs yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sebagai upaya pertanggung jawaban ilmiah yang berkaitan dengan fokus penelitian, pengumpulan data yang relevan, dan analisis data hasil penelitian. Memperhatikan karakteristik dari kedua lembaga ini, maka penelitian ini dirasa cocok apabila menggunakan rancangan studi multi situs.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti selain sebagai instrumen namun juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU di dua lembaga yang diteliti tersebut, dengan tujuan agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya. Peranan peneliti dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai pengamat

partisipan, selain itu kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan sebagai peneliti. Peneliti memulai penelitian dengan mengirim surat kepada kepala sekolah di dua lembaga tersebut supaya memberikan ijin penelitian pada peneliti, yang dilanjutkan dengan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di kedua lembaga tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Setting lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di MTs Manba'ul 'Ulum yang beralamat di Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan dan MTs Imam Al Ghozali yang beralamat di Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Tulungagung. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru dan juga siswa siswi di sana.

Peneliti memilih MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo karena:

1. MTs Manba'ul 'Ulum merupakan sekolah yang terbilang cukup baru namun animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sana cukup besar.²
2. MTs Manba'ul 'Ulum dan MTs Imam Al Ghozali merupakan madrasah yang konsisten menjalankan tradisi-tradisi NU pada peserta didiknya.

² Hasil Dokumentasi di MTs Manba'ul Ulum Buntaran, tanggal 01 April 2019.

3. MTs Manba'ul 'Ulum dan MTs Imam Al Ghozali selain menjalankan tradisi NU dalam pengimplementasian pendidikan karakternya namun juga memberikan pelajaran yang dititik beratkan pada materi ke-NU annya.³

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data yang berupa manusia memiliki fungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft* data (data lunak). Sedangkan sumber data yang berupa bukan manusia yakni dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti halnya gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard* data (data keras).⁴ Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjang majalah, koran, dan literatur-literatur lainnya secara umum berupa dokumen tertulis.⁵

Kelompok sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif di kelompokkan sebagai berikut:

³ Hasil Observasi di MTs Manba'ul Ulum dan MTs Imam Al Ghozali, tanggal 01-02 April 2019.

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung; Tarsito,2003), 55.

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998),

1. Narasumber (*Person*)

Person merupakan sumber data yang hasil datanya berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis yang terdapat dalam angket.⁶ Sumber utama dari penelitian ini adalah guru. Selain itu juga melibatkan Kepala Sekolah atau Waka kurikulum, dan siswa-siswi dari MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

2. Peristiwa atau Aktifitas dan Lokasi Penelitian (*Place*)

Peneliti menggunakan peristiwa untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih meyakinkan dikarenakan menyaksikan sendiri suatu peristiwa secara langsung. Contohnya kegiatan pembelajaran, program-program lembaga yang dijalankan dan lain-lain. Peneliti sendiri akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi berkaitan dengan proses penerapan/implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU. Seperti proses pembelajaran yang berkaitan dengan tradisi NU, berbagai kegiatan tradisi NU yang berkaitan dengan proses pembiasaan, serta keteladanan yang ditunjukkan oleh bapak/ibu guru berkaitan dengan kegiatan tradisi NU yang ada di MTs Manba'ul 'Ulum dan MTs Imam Al Ghozali yang dimaksudkan untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terdapat di kedua lembaga pendidikan tersebut.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

3. Dokumen (*paper*)

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berhubungan dengan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU yang dilaksanakan di dua lembaga ini. Seperti dokumentasi mengenai kegiatan tradisi NU yang diprogramkan di madrasah, dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan ke-NU an, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pengambilan data yang ada di MTs Manba'ul 'Ulum dan MTs Imam Al Ghozali.

Semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada MTs Manba'ul 'Ulum dan MTs Imam Al Ghozali tersebut selanjutnya dipadukan dalam suatu analisis kasus untuk dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara mendalam

Teknik wawancara mendalam yang digunakan oleh peneliti yaitu proses berupa menggali informasi yang dilakukan secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian

dan diarahkan pada pusat penelitian⁷ supaya wawancara mendalam dapat dilaksanakan secara terarah, maka peneliti menyusun pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pikiran berkaitan dengan masalah yang dikaji. Selain itu dalam wawancara ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa butir pertanyaan-pertanyaan. Melalui wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, kemudian peneliti mencatatnya.⁸

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, guru, dan juga para siswa guna mendapat informasi yang akurat dan sesuai guna melengkapi data tentang penerapan/implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode melalui pengamatan aktivitas individu lain yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis.⁹ Peneliti dalam hal ini menggunakan observasi berjenis observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰

Oleh sebab itu, proses observasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan implementasi pendidikan

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 186.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

⁹ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), 22-24.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 310.

karakter berbasis tradisi NU. Seperti bagaimana pelaksanaan kegiatan tradisi NU yang diterapkan di madrasah, mengenai keteladanan yang ditunjukkan oleh guru ketika di madrasah, bagaimana proses pembelajaran ke-NU an yang diterapkan di madrasah, serta bagaimana cara mengajar gurunya. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengamati secara nyata supaya mengetahui lebih dekat obyek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada.¹¹ Selain itu dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama siswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter berbasis tradisi NU. Selain itu Dokumen disini bisa berupa foto kegiatan yang berkaitan dengan penerapan tradisi NU, dokumen lembaga, transkrip wawancara.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 223.

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹² Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹³

Analisa data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisa data pada masing-masing subyek, yaitu MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo. Dalam proses analisa data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisa data yang diperoleh di lapangan.

Seperti telah dipaparkan diatas, penelitian ini dilakukan dengan perancangan multi situs, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis situs tunggal pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek yaitu: MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo. Dalam menganalisis peneliti melakukan

¹² Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 191.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38.

interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono di mana dalam hal ini mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan.

Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberi kode. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan dalam kotak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi. Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

Pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 246.

Tabel 3.1 Pengkodean

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1	Pertanyaan Penelitian: a. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU melalui proses pembelajaran di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali? b. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU melalui proses pembiasaan di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali? c. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU melalui proses keteladanan di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali?	F1 F2 F3
2	Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi partisipan b. Wawancara mendalam c. Dokumentasi	O W D
3	Sumber Data (informan) a. Kepala Madrasah b. Guru Mata Pelajaran Aswaja Ke-NU an c. Guru khusus yang mengajar PAI d. Guru koordinator agama e. Siswa	KM GA GPAI GKA Siswa
4	Situs Penelitian: a. MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran b. MTs Imam Al Ghozali Panjerejo	I II

b. Pemaparan/penyajian data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif dan dibantu dengan matriks, grafik, dan bagan. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses

pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dari dokumentasi. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi ,

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

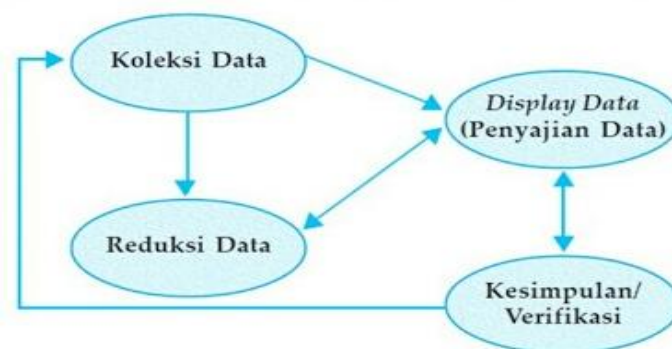
Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum dan kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantab. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk memperjelas mengenai analisis data Miles dan Hubberman di atas maka dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Bagan 1.2 Komponen dalam analisis data

2. Analisis Lintas Situs

Dalam analisis data lintas situs peneliti melakukan analisis dari permasalahan di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan peneliti membandingkan serta memadukan temuan-temuan yang didapatkan dari masing-masing situs penelitian yakni dua lembaga ini.

Secara umum proses yang ada dalam analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama lalu dilanjutkan pada situs kedua; b) membandingkan serta memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian; c) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagaimana temuan akhir yang didapatkan dari kedua situs penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menjamin kepercayaan dan validitas data yang diperoleh melalui penelitian, maka diperlukan adanya uji keabsahan data dan kelayakan data, yakni dengan cara:¹⁶

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian...*, 154.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.¹⁷ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, seperti kepala sekolah atau waka kurikulum, guru, dan siswa.

Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari empat sumber data tersebut.¹⁹

Dalam triangulasi teknik peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

Sedangkan dalam triangulasi waktu peneliti melakukannya dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu yang berbeda. Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan

¹⁷ *Ibid.*, 330.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

¹⁹ *Ibid.*, 373.

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda²⁰. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²¹

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

3. Review Informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu guru pembimbing khusus (GPK). Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau diskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

²⁰*Ibid.*, 373.

²¹*Ibid.*, 330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti menyusun langkah-langkah yang tepat sebelum melakukan penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah dan lancar dalam melakukan penelitiannya serta dapat sesuai dengan fakta yang berada di lapangan. Maka dari itu, tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, membuat proposal penelitian, setelah proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan melakukan pengecekan lokasi penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian pada lokasi yang akan diteliti, dan yang terakhir menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan/pekerjaan lapangan

Tahap ini disebut pula dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Pada tahap ini ada beberapa yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu: menyusun instrumen, *try* instrumen, dan mendatangi instrumen.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis dan terperinci, kemudian data tersebut dianalisis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian/pelaporan hasil penelitian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis data-data yang sudah dihasilkan dari tahap sebelumnya, yaitu pelaksanaan. Peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian melaporkan hasil penelitian tersebut.